

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Hasil temuan, analisis dan pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan aktivitas belajar peserta didik secara individu dan kerjasama dalam kelompok. Gallery walk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi dengan menggambarkan, membedakan fakta dan pendapat dengan menganalisis dari berbagai sumber. Gallery walk juga dapat melatih kemampuan berkomunikasi peserta didik, bekerjasama dan mengatur strategi untuk menyelesaikan tugas bersama secara tanggung jawab dan melatih sikap saling menghargai pendapat orang lain, toleransi dan melatih untuk mengungkapkan pemahaman dengan jelas, efektif, efisien dan kreatif.

5.1.2 Simpulan Khusus

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pertanyaan tersebut diambil berdasarkan hasil temuan dan analisis lainnya berikut ini:

1. Hasil uji statistik memaparkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk atau kelas eksperimen dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan lebih besar dibandingkan pada nilai pretest pada kelas eksperimen. Hasil observasi kelompok juga menunjukkan peningkatan tiap pertemuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
2. Hasil uji statistik memaparkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas yang menggunakan metode konvensional atau kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih besar dibandingkan pada nilai pretest pada kelas kontrol. Walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memenuhi batas nilai ketuntasan minimal, jadi dapat disimpulkan bahwa

- kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan metode konvensional berpengaruh walaupun tidak terlalu tinggi.
3. Hasil uji statistik dengan menggunakan Independent T test terjadi perbedaan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol, perbedaan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 8,333. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.
 4. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk telah memenuhi indikator pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil analisis dengan menggunakan uji Regresi, model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk memberikan pengaruh sebesar 58,40% dimana itu termasuk pengaruh yang cukup tinggi, dengan nilai pengaruh yang signifikan sebesar 39,30. Hasil dari penghitungan persamaan $Y = a + bX$ atau $52,725 + 0,466X$ yang berarti terdapat peningkatan atau pengaruh sebesar 0.466 di setiap penambahan satu nilai posttest. Model ini juga membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi belajar dan membantu peserta didik untuk memfokuskan perhatian dalam belajar serta meningkatkan kemampuan untuk bekerjasama dalam mengatur strategi.

5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan cukup berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Peningkatan kemampuan berpikir kritis yang dicapai oleh peserta didik disebabkan oleh optimalisasi aktifitas belajar yang dilakukan peserta didik. Secara teoritis, penelitian yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk memberikan implikasi terhadap gagasan alternatif dan bukti empirik. Bukti empirik diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan tema Ancaman terhadap negara

dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk memiliki pengaruh meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk ini telah menjadikan peserta didik memahami konsep materi belajar, menjadikan peserta didik memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat dan melatih kemampuan intelektual peserta didik. Selain itu juga siswa menjadi lebih sering memperhatikan ide teman ketika diskusi dalam kelompok, selalu bertoleransi atau saling pengertian antar sesama teman, dan sering mengemukakan ide pada saat diskusi. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar ini mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara mandiri maupun kelompok dan melatih keterampilan partisipatoris peserta didik. Adapun kendala dalam penerapan model pembelajaran kooperatif ini yaitu waktu pembelajaran yang sering kali melebihi alokasi waktu yang telah ditentukan, terdapat beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya aktif dan berpikir secara kritis saat mengikuti pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi yang ditunjukkan kepada:

1. Bagi Guru
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi guru sebagai tenaga pendidik yang profesional untuk menerapkan pada proses pembelajaran di kelas. Hal ini diperlukan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah.
 - b. Guru harus lebih meningkatkan perannya sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Peran tersebut dapat meningkatkan perhatian dan minat peserta didik sekaligus memfokuskan cara berpikir peserta didik dalam belajar. Bagi guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan menggali berbagai pengetahuan terkait pembelajaran, dalam upaya mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik. dalam hal ini, guru pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat melaksanakan sharing terhadap berbagai permasalahan yang ada. Diharapkan bahwa proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerjasama, kemampuan mengemukakan

pendapat, dan kemampuan berkomunikasi yang dapat melatih serta peserta didik untuk mengembangkan daya nalar secara kritis

2. Bagi Peserta Didik

- a. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk salah satu tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yakni membentuk pengetahuan dan keterampilan peserta didik dapat dibangun. Pembelajaran ini meningkatkan pengetahuan peserta didik serta menjadikan peserta didik mampu memahami konsep materi pelajaran secara lebih mendalam akan esensi pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik khususnya kemampuan mengemukakan pendapat dan keterampilan berpikir kritis.
- b. Peserta didik diharapkan mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, dengan cara membaca dan mencari berbagai sumber yang berkaitan dengan materi pembelajaran seperti buku teks dan sumber yang relevan. Mengerjakan tugas yang diberikan sesuai intruksi yang disampaikan oleh guru serta komitmen untuk melaksanakan proses belajar yang telah direncanakan.

3. Bagi Sekolah

Sebagai gambaran bagi sekolah, dalam rangka meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat dan berpikir kritis peserta didik, terutama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, agar memfasilitasi keperluan untuk kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan pengarahan kepada guru pendidikan kewarganegaraan tentang model-model pembelajaran yang dapat diterapkan disekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

. Mengingat berbagai kelemahan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang hendak mengadakan penelitian serupa untuk dapat melakukannya dalam waktu yang lebih lama dan mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe galeri belajar sebaiknya lebih dapat mengatur alokasi waktu agar tidak menyita waktu dan pengaturan kelas yang lebih tertib dan nyaman untuk belajar. Kemudian menyediakan media pembelajaran sebaik mungkin,

dan dapat mengelola kelas sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengolahan data lebih mendalam terutama berkaitan dengan tingkat pengembangan keterampilan kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan